

SINERGI PENDIDIKAN, EKONOMI, DAN TEKNOLOGI DALAM MENINGKATKAN PEMBANGUNAN EKONOMI ISLAM DI ERA DIGITAL DAN GLOBAL

Ema Saswita Cania¹, Isnaini Harahap²

^{*1}Universitas Islam Negeri Sumatera Utara

^{*1}*email: elysatanjung03@gmail.com*

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi peran pendidikan, teknologi, dan ekonomi dalam mendukung pembangunan ekonomi Islam di era digital dan globalisasi. Dalam konteks global yang terus berkembang pesat, sektor-sektor tersebut memainkan peran penting dalam memajukan ekonomi Islam dengan menciptakan sinergi yang berkelanjutan. Penelitian ini mengkaji bagaimana integrasi pendidikan berbasis nilai-nilai Islam, pemanfaatan teknologi digital, dan penerapan prinsip ekonomi Islam dapat berkontribusi terhadap pembangunan ekonomi yang inklusif dan berkelanjutan.

Perkembangan teknologi digital telah memberikan dampak substansial terhadap berbagai sektor, termasuk perekonomian syariah. Adopsi teknologi digital, seperti aplikasi mobile banking syariah dan blockchain, telah membawa peluang baru dalam meningkatkan aksesibilitas, efisiensi, dan transparansi dalam layanan keuangan syariah. Teknologi blockchain, misalnya, memungkinkan pencatatan dan verifikasi transaksi secara transparan dan terukur, memastikan bahwa semua transaksi dilakukan sesuai dengan prinsip-prinsip syariah tanpa adanya penipuan atau manipulasi.

Dalam era globalisasi yang semakin kompleks, integrasi antara pendidikan dan ekonomi berpotensi mendukung tercapainya tujuan pembangunan berkelanjutan. Kolaborasi antara pendidikan dan ekonomi syariah tidak hanya relevan, tetapi juga mendesak untuk menciptakan solusi yang inovatif terhadap tantangan global saat ini. Sinergi ini akan memastikan bahwa generasi mendatang memiliki keterampilan dan pengetahuan yang diperlukan untuk menghadapi kompleksitas ekonomi modern.

Melalui pendekatan kualitatif, penelitian ini mengumpulkan data dari berbagai sumber literatur dan wawancara dengan pakar di bidang pendidikan, ekonomi, dan teknologi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa sinergi lintas sektor sangat diperlukan untuk mempercepat penerapan ekonomi Islam yang adaptif di tengah tantangan digitalisasi dan globalisasi. Berdasarkan temuan ini, penelitian ini memberikan rekomendasi strategis untuk memperkuat kolaborasi antara lembaga pendidikan, sektor ekonomi, dan teknologi dalam menciptakan ekosistem ekonomi Islam yang lebih produktif dan berkelanjutan di masa depan.

Kata Kunci: *Ekonomi, Pendidikan, Teknologi*

Pendahuluan

Era digital dan globalisasi memberikan pengaruh besar terhadap pembangunan ekonomi Islam, menciptakan berbagai peluang dan tantangan. Salah satu peluang signifikan adalah integrasi teknologi dalam keuangan Islam, seperti fintech dan perbankan digital, yang mempermudah akses layanan keuangan dan meningkatkan inklusi finansial (Darsimon & Syahril, 2024; Tiemsani et al., 2023). Teknologi seperti blockchain juga menawarkan transparansi yang lebih besar dalam keuangan Islam. Namun, perkembangan ini menghadirkan tantangan seperti memastikan kepatuhan syariah, pelarangan riba, dan

dukungan investasi etis (Aysan & Unal, 2023; Rabbani et al., 2020). Selain itu, penerapan prinsip syariah secara real-time serta dampak lingkungan dari teknologi menjadi isu penting (Chong, 2021; Dahdal et al., 2022)

Teknologi keuangan digital Islam turut mendukung pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan PBB (UN SDGs) melalui promosi investasi etis dan dukungan terhadap UMKM (Tiemsani et al., 2023). Meski demikian, penggalangan dana syariah dan keuangan mikro menghadapi hambatan peraturan serta kebutuhan platform yang sesuai dengan prinsip syariah (Unal & Aysan, 2022; Dawood et al., 2022). Tantangan lain mencakup keterbatasan infrastruktur digital dan ketidakmerataan adopsi teknologi antara wilayah perkotaan dan pedesaan (Darsimon & Syahril, 2024); Tiemsani et al., 2023). Di sisi lain, globalisasi menambah risiko penipuan dan masalah kemurnian transaksi keuangan Islam (Fahrurrozi et al., 2019).

Pendidikan memegang peran penting dalam menjawab tantangan-tantangan ini. Pendidikan membantu pengembangan sumber daya manusia dan mendorong pertumbuhan ekonomi jangka panjang. Dalam konteks ini, teknologi dalam pendidikan Islam dapat meningkatkan kualitas pembelajaran dan mendukung pembangunan ekonomi berkelanjutan (Ardiansyah et al., 2022) (Lucya & Anis, 2019). Nilai-nilai moral dalam pendidikan Islam, seperti keadilan dan etika dalam pengambilan keputusan, juga menjadi landasan penting dalam pembangunan ekonomi Islam (Fadlan, 2023).

Sinergi antara pendidikan, teknologi, dan ekonomi Islam menjadi faktor kunci untuk menciptakan pembangunan ekonomi yang berkelanjutan. Di Indonesia, tantangan ekonomi seperti middle income trap menuntut akselerasi pertumbuhan ekonomi hingga 7,5% per tahun sebelum 2030. Hal ini dapat dicapai melalui optimalisasi sinergi pendidikan, teknologi, dan ekonomi. Dengan potensi sumber daya manusia dan alam yang besar, Indonesia memiliki peluang untuk mencapai pertumbuhan ekonomi yang signifikan jika didukung oleh strategi yang tepat (M. Habibullah, 2023) (BPS, 2022).

Penelitian sebelumnya telah membahas pengaruh teknologi dalam keuangan Islam (Tiemsani et al., 2023) dan pentingnya pendidikan dalam pembangunan ekonomi berkelanjutan (Ardiansyah et al., 2022). Namun, kajian yang mengintegrasikan pendidikan, teknologi, dan ekonomi Islam secara holistik dalam konteks era digital masih terbatas. Beberapa studi menunjukkan kurangnya analisis strategis tentang bagaimana sinergi lintas sektor ini dapat diterapkan untuk mempercepat pembangunan ekonomi Islam di tengah tantangan globalisasi dan digitalisasi (Prakoso et al., 2023) (Novita & Rahayu, 2021). Selain itu, penelitian terkait implementasi teknologi digital seperti blockchain dan fintech sering terfokus pada aspek teknis tanpa mengkaji bagaimana pendidikan dapat mendukung adopsi teknologi tersebut secara luas dan merata (Dahdal et al., 2022). Isu ketidakmerataan adopsi teknologi antara wilayah perkotaan dan pedesaan juga belum banyak dibahas dalam konteks sinergi pendidikan dan ekonomi Islam.

Penelitian ini bertujuan untuk mengisi kesenjangan tersebut dengan menganalisis peran sinergi pendidikan, teknologi, dan ekonomi dalam mempercepat pembangunan ekonomi Islam. Penelitian ini juga akan memberikan rekomendasi strategis untuk mendorong sinergi lintas sektor yang mendukung pembangunan ekonomi Islam di era digital dan globalisasi.

Tinjauan Pustaka

2.1 Pendidikan dalam Ekonomi Islam

Pendidikan Islam sesuai Al-Qur'an dan Hadis memiliki peran penting dalam membangun sumber daya manusia (SDM) dengan menekankan pengembangan moral dan profesional dan mengedepankan pengembangan holistik individu, mencakup jasmani, akal, dan hati sesuai prinsip ekonomi Islam. Fokus pada aspek akademis, pembentukan karakter

dan etika yang kuat. Dalam konteks pembangunan ekonomi, pendidikan Islam berkontribusi menciptakan individu dengan kompetensi moral dan profesional tinggi, sebagai fondasi bagi SDM berkualitas. Prinsip-prinsip ekonomi Islam, seperti keadilan, kejujuran, dan tanggung jawab sosial, diajarkan untuk mendukung pertumbuhan ekonomi berkelanjutan dan inklusif. Tujuannya adalah membentuk individu khalifah di bumi, yaitu mengelola sumber daya secara bertanggung jawab. Sebagai sistem totalitas fungsional, pendidikan ini diarahkan untuk memenuhi tujuan penciptaan manusia dengan menanamkan nilai-nilai etika seperti kerja keras, ketekunan, dan kemandirian agar memotivasi individu mengembangkan keterampilan, mencari peluang usaha serta nilai spiritual untuk mencegah kerusakan moral serta keserakahan. (Zubairi et al., 2023; Mahri et al., 2021; Abdullah & Sarwadi, 2022; Sutiono, 2021; Zubairi et al., 2023; Khan, 2015).

Pengembangan karakter berbasis kurikulum mendukung peningkatan kualitas SDM Muslim dengan memberikan pemahaman ekonomi syariah, seperti larangan riba dan pentingnya keadilan dalam transaksi bisnis (Mahri et al., 2021; Indana et al., 2023). Studi empiris menunjukkan bahwa pendidikan Islam dapat berkontribusi pada pengembangan ekonomi melalui penciptaan SDM berkualitas dan beretika dengan mengintegrasikan berbagai disiplin ilmu untuk meningkatkan keterampilan siswa secara holistic. Pengembangan SDM di institusi pendidikan Islam berfokus pada kemampuan adaptasi terhadap tantangan abad ke-21, termasuk peningkatan kesadaran masyarakat akan nilai-nilai ekonomi syariah (Himmah & Nisa, 2024; Hariyadi & Misidawati, 2020). Oleh karena itu, integrasi pendidikan Islam dalam kurikulum formal diperlukan untuk mencetak generasi yang terdidik secara akademis dan memahami prinsip-prinsip ekonomi Islam (Hariyadi & Misidawati, 2020; Saputra et al., 2024). Penelitian ini mengindikasikan bahwa pendidikan agama dapat memengaruhi pengelolaan keuangan keluarga Muslim secara positif (Zubairi et al., 2023).

2.1.1 Inovasi Pendidikan Islam dan Layanan Keuangan Syariah di Era Digital

Inovasi dalam pendidikan Islam mencakup integrasi teknologi dengan nilai-nilai Islam serta pengembangan kompetensi digital pendidik dan siswa. Kurikulum fleksibel dan adaptif terhadap perubahan teknologi menjadi tantangan dan peluang (Mukarom et al., 2024). Teknologi memainkan peran sentral dalam meningkatkan transparansi, inklusi keuangan, dan efisiensi operasional, sekaligus memastikan kepatuhan terhadap prinsip syariah. Inovasi seperti blockchain, kecerdasan buatan (AI), dan analisis data besar semakin menjadi katalisator untuk pengembangan keuangan syariah. Teknologi keuangan syariah telah mendorong peningkatan inklusi finansial, terutama bagi masyarakat Muslim yang kurang terlayani, seperti UMKM. Digitalisasi keuangan syariah memperluas ekosistem ekonomi syariah yang inklusif dan berkelanjutan dengan memperluas akses layanan keuangan (Muradova, 2024). Blockchain, dengan smart contracts-nya, memungkinkan transparansi tinggi dan pencatatan transaksi yang tidak dapat diubah, mendukung pertumbuhan ekonomi syariah yang adil dan berkelanjutan (Kanwal et al., 2023).

Integrasi teknologi seperti distributed ledger systems dalam pengelolaan zakat dan keuangan syariah membantu meningkatkan transparansi, efisiensi, dan keadilan sosial sesuai etika Islam. Teknologi ini memberikan informasi real-time kepada pelaku pasar, meningkatkan kepercayaan terhadap produk dan layanan keuangan syariah. Selain itu, audit otomatis dan pemantauan real-time memungkinkan kepatuhan syariah yang lebih baik (Wahyudi et al., 2024; Safina & Oseni, 2018; Elasrag, 2019). Penelitian menunjukkan bahwa financial technology berbasis syariah memiliki dampak signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi melalui peningkatan inklusi keuangan (Hasan et al., 2024). Teknologi memegang peran penting dalam pendidikan Islam melalui pembelajaran berbasis internet, e-learning, dan platform digital yang membuat proses pembelajaran lebih interaktif (Mufidah,

2022; Hasnahwati et al., 2024). Teknologi seperti aplikasi pembelajaran interaktif dan media sosial memperkaya pengalaman belajar serta menghubungkan nilai-nilai Islam dengan kebutuhan pendidikan modern. Pembelajaran hybrid terbukti efektif dalam meningkatkan keterlibatan siswa, khususnya di pendidikan tinggi (Yunita & Mulyadi, 2024; Hidayat, 2017).

Teknologi keuangan (fintech) memainkan peran penting dalam mempromosikan layanan digital di bank syariah. Transformasi signifikan sektor keuangan mempengaruhi bank syariah melalui inovasi teknis dalam meningkatkan, merampingkan serta menyediakan layanan keuangan cepat, efisien dengan mengadopsi teknologi keuangan melalui pengembangan aplikasi ponsel, layanan perbankan online, dan layanan pembayaran elektronik inovatif. Pengembangan strategi ini untuk meningkatkan daya saing dengan menyediakan layanan yang valid, praktis, dan efisien bagi pelanggan dan memudahkan transaksi keuangan digital, yang memberikan manfaat efisiensi bagi pengguna (Hakim, 2023; Ali, 2023). seperti di Bank Muamalat, Implementasi prinsip ekonomi Islam ini menghindari transaksi riba, gharar, maysir, dan lainnya (Latifah, 2024).

Teknologi blockchain menawarkan peluang besar bagi industri keuangan Islam, seperti dalam aplikasi Waqf, Zakat, dan Sukuk. Namun, tantangan utama dalam penerapannya adalah kompleksitas produk keuangan Islam dan kurangnya regulasi yang jelas (Alaeddin et al., 2021). memerlukan regulasi yang sesuai dengan syariah dalam penerapannya untuk mengelola risiko potensial. Di Malaysia, misalnya, diperlukan regulasi yang komprehensif untuk memastikan kepatuhan syariah dalam aktivitas fintech (Razak et al., 2021). Layanan fintech berdampak pada kinerja keuangan bank syariah, seperti yang ditunjukkan dalam studi kasus di Bank Syariah Indonesia. Fintech mempengaruhi rasio keuangan seperti CAR, ROA, ROE, BOPO, dan FDR (Siska, 2022). Dengan adopsi yang tepat, fintech dapat mendukung pertumbuhan dan inovasi dalam industri keuangan Islam.

2.1.2 Tantangan Teknologi dalam Pendidikan dan Kepatuhan Syariah

Penggunaan teknologi berbasis Islam menghadapi tantangan seperti kurangnya kompetensi digital pendidik dan keterbatasan akses teknologi di daerah terpencil. Namun, teknologi juga menawarkan peluang besar, seperti keterlibatan siswa yang lebih tinggi melalui fitur interaktif dan multimedia (Saepudin, 2022). Tantangan teknis, termasuk resistensi terhadap perubahan dan akses internet, perlu diatasi melalui pelatihan guru serta pembaruan kurikulum (Mukarom et al., 2024; Sholeh, 2023). Integrasi teknologi dalam pendidikan Islam mencakup peningkatan infrastruktur, pelatihan guru, dan pengembangan konten Islami digital. Praktik terbaik melibatkan penggunaan aplikasi pembelajaran digital untuk mengajarkan prinsip ekonomi syariah melalui platform interaktif. Misalnya, simulasi bisnis berbasis syariah dapat membantu siswa memahami konsep ekonomi Islam secara praktis (Yunita & Mulyadi, 2024; Moslimany et al., 2024). Penerapan ini mencerminkan pentingnya integrasi teknologi dalam mendukung kurikulum berbasis nilai Islam.

Sementara tantangan dalam Kepatuhan terhadap Prinsip Syariah adalah kendala dalam memastikan kepatuhan syariah pada inovasi teknologi seperti blockchain dan cryptocurrency. Hal ini menunjukkan pentingnya peran Dewan Pengawas Syariah yang kompeten (Rabbani et al., 2020). Tantangan lainnya yaitu Kelemahan regulasi dan kurangnya dukungan kebijakan menjadi hambatan lembaga keuangan syariah. Contohnya, pengaturan crowdfunding syariah masih memerlukan pengawasan yang lebih optimal (Sudarwanto et al., 2024). Risiko Teknologi Keamanan data, bias algoritma, dan risiko operasional teknologi menjadi isu yang perlu diatasi melalui investasi sistem lebih canggih dan strategis (Rahmadhani et al., 2024).

Etika Islam menekankan pembangunan berkelanjutan dan penggunaan sumber daya secara bijaksana untuk melindungi lingkungan. Namun, negara-negara mayoritas Muslim

sering menunjukkan ketidakpedulian terhadap isu lingkungan (Saniotis, 2012; Gulzar et al., 2021). Dalam konteks teknologi keuangan syariah, penting untuk memastikan digitalisasi tetap sejalan dengan nilai etika Islam, termasuk dalam mengatasi risiko seperti bias data dan keberlanjutan (Bhuiyan et al., 2020).

2.2. Ekonomi Islam dalam Era Digital dan Globalisasi

2.2.1 Konsep Ekonomi Islam dalam Pembangunan Berkelanjutan

Zakat, wakaf, dan microfinance merupakan instrumen penting dalam keuangan sosial Islam yang dapat mendukung pencapaian SDGs dengan mengatasi masalah sosial ekonomi dan memastikan keberlanjutan lingkungan (Wibowo, 2023; Dirie et al., 2023). Zakat berperan dalam pengentasan kemiskinan dan peningkatan kesejahteraan sosial, sementara wakaf mendukung pendidikan, kesehatan, dan pengembangan komunitas (Wibowo, 2023; Rizal et al., 2023). Instrumen keuangan Islam ini juga mengisi kesenjangan pendanaan SDGs di negara-negara mayoritas Muslim, dengan mempromosikan keadilan dan kesetaraan (Dirie et al., 2023; Shahid et al., 2024). Dengan memperluas akses keuangan dan mendukung proyek infrastruktur, keuangan Islam dapat mendorong pembangunan ekonomi yang berkelanjutan (Ismail & Shaikh, 2017).

2.2.2 Globalisasi dan Dampaknya terhadap Ekonomi Islam

Globalisasi telah mempengaruhi pasar keuangan Islam dengan memperluas jangkauan dan adopsi produk keuangan Islam di pasar global. Namun, tantangan seperti perbedaan regulasi dan standar internasional tetap ada (Akhter et al., 2023). Ekonomi Islam menghadapi tantangan seperti middle-income trap dan ketidakmerataan adopsi teknologi, yang dapat menghambat pertumbuhan ekonomi dan inklusi keuangan (Wibowo, 2023; Akhter et al., 2023). Penting untuk meningkatkan literasi keuangan dan kesadaran untuk mendorong partisipasi aktif dalam skema penggalangan dana digital (Wibowo, 2023). Studi menunjukkan bahwa integrasi teknologi digital dalam pengelolaan zakat dan wakaf dapat meningkatkan efisiensi dan efektivitas dalam mencapai tujuan pembangunan berkelanjutan. Penggunaan teknologi digital juga dapat memperkuat kolaborasi antara pemangku kepentingan dan mendukung kerangka regulasi yang mendukung. (Wibowo, 2023; Rizal et al., 2023). Dengan prinsip ekonomi Islam dan teknologi digital mendukung pembangunan berkelanjutan dan inklusi sosial-ekonomi di era globalisasi.

Penelitian tentang integrasi lintas sektor dalam konteks ekonomi Islam masih terbatas, terutama dalam hal bagaimana pendidikan, ekonomi, dan teknologi dapat bersinergi secara strategis. Berikut beberapa temuan penelitian yang relevan:

1. Minimnya Penelitian tentang Integrasi Lintas Sektor

Penelitian menunjukkan ada kekurangan dalam kurikulum integrasi teknologi seperti AI dengan pertimbangan etis berakar pada ajaran Islam. Hal ini menunjukkan bahwa pendidikan Islam perlu beradaptasi dengan kemajuan teknologi sambil mempertahankan nilai etisnya (Effendi & Fahyuni, 2024; Malik, 2021). Meskipun ada upaya mengintegrasikan ilmu pengetahuan dan teknologi dalam pendidikan Islam, penerapannya sering terhambat oleh keterbatasan fasilitas dan infrastruktur, serta kekhawatiran akan dampak negatif teknologi (Wafa, 2023).

2. Fokus pada Aspek Individu

Banyak literatur yang membahas pendidikan, ekonomi, atau teknologi secara terpisah tanpa adanya integrasi holistik. Penelitian menunjukkan bahwa pendidikan Islam sering kali terfokus pada aspek tradisional tanpa menggabungkan praktik pendidikan modern yang meningkatkan keterlibatan dan pemahaman siswa (Moslimany et al., 2024). Ada kesenjangan dalam kompetensi teknologi di kalangan guru pendidikan Islam, yang menghambat integrasi teknologi dalam pengajaran dan pembelajaran (Saili et al., 2024).

3. Kesenjangan dalam Penerapan Praktis

Studi menunjukkan bahwa meskipun ada pengakuan akan pentingnya integrasi teknologi dalam pendidikan Islam, implementasi praktisnya masih kurang. Hal ini disebabkan oleh keterbatasan sumber daya dan resistensi terhadap perubahan (Ali Wafa, 2023). Penelitian tentang pembelajaran hibrida di institusi pendidikan tinggi Islam menunjukkan bahwa pendekatan ini dapat mengurangi kesenjangan pembelajaran dan meningkatkan hasil akademik, namun masih memerlukan pengembangan lebih lanjut untuk penerapan yang lebih luas (Fakhri et al., 2023)

Secara keseluruhan, penelitian menunjukkan bahwa ada kebutuhan mendesak untuk mengembangkan pendekatan yang lebih terintegrasi dalam pendidikan Islam yang menggabungkan pendidikan, ekonomi, dan teknologi. Hal ini penting untuk memastikan relevansi dan efektivitas pendidikan Islam di era digital, serta untuk mendukung pembangunan ekonomi Islam yang berkelanjutan (Moslimany et al., 2024; Ali Wafa, 2023).

Metode

3.1 Pendekatan Kualitatif dengan Studi Literatur

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif, bertujuan untuk memahami secara mendalam hubungan antara pendidikan, ekonomi, dan teknologi dalam pembangunan ekonomi Islam. Studi literatur dipilih sebagai metode utama, melibatkan pengumpulan dan analisis data dari berbagai referensi ilmiah yang relevan. Studi literatur memungkinkan peneliti untuk menggali konsep, teori, dan praktik yang telah teruji sebelumnya untuk membangun dasar penelitian yang kuat.

Analisis dokumen digunakan untuk mengkaji dokumen dan data sekunder yang relevan dengan pendidikan, ekonomi, dan teknologi, khususnya dalam konteks pembangunan ekonomi Islam. Data sekunder mencakup laporan, statistik, kebijakan pemerintah, serta hasil penelitian sebelumnya. Metode ini bertujuan untuk mengidentifikasi pola, tren, dan hubungan antara tiga aspek utama (pendidikan, ekonomi, dan teknologi) yang dapat mendukung pengembangan ekonomi Islam di era digital dan global.

Data yang digunakan dalam penelitian ini diperoleh dari jurnal akademik, artikel ilmiah, dan laporan industri syariah. Sumber ini mencakup publikasi dari institusi akademik, lembaga riset, organisasi syariah, dan industri terkait yang mendokumentasikan perkembangan pendidikan, ekonomi, dan teknologi dalam ekonomi Islam. Metode penelitian ini dirancang untuk mengintegrasikan informasi yang kaya dan mendalam sehingga dapat memberikan wawasan baru tentang bagaimana sinergi antara pendidikan, ekonomi, dan teknologi dapat memperkuat pembangunan ekonomi Islam di era digital dan global.

Hasil dan Pembahasan

4.1 Peran Pendidikan, Teknologi, dan Ekonomi dalam Pembangunan Ekonomi Islam

Berdasarkan hasil analisis data, ditemukan bahwa masing-masing sektor—pendidikan, teknologi, dan ekonomi—memiliki peran signifikan dalam mendorong pembangunan ekonomi Islam.

1. Peningkatan Literasi Ekonomi Syariah

Berdasarkan laporan Kajian Ekonomi dan Keuangan Syariah 2022 melalui Bank Indonesia dalam kerangka kebijakan pengembangan ekosistem ekonomi dan keuangan syariah ditempuh melalui tiga pilar strategi, salah satunya adalah penguatan riset, edukasi dan sosialisasi untuk meningkatkan literasi ekonomi syariah. Penelitian yang dilakukan oleh Harmaini et al (2024) bahwa Survei Nasional Literasi dan Inklusi Keuangan (SNLIK) menjelaskan pada tahun 2019 dan 2022 terjadi peningkatan literasi keuangan syariah dari

16,3% pada 2019, menjadi 23,3% pada 2022 menunjukkan bahwa literasi keuangan syariah menjadi tantangan bagi UMKM. Penyuluhan dan edukasi mengenai keuangan syariah perlu diperluas agar UMKM dapat memanfaatkan layanan keuangan Islam secara optimal untuk mendukung pertumbuhan bisnis. Penelitian yang dilakukan Akhmad Nur Zaroni et al., (2023) juga menjelaskan bahwa Survei Literasi dan Inklusi Keuangan Nasional (SNLIK) ketiga yang dilakukan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) pada tahun 2022 menunjukkan indeks literasi keuangan mencapai 38,03%. Angka tersebut meningkat dibandingkan hasil Survei OJK tahun 2016 yaitu indeks literasi keuangan 29,7%. Dengan demikian dalam 6 tahun terakhir terjadi peningkatan pemahaman keuangan (literasi) masyarakat sebesar 8,33%, SNLIK 2022 juga mencatat tingkat literasi keuangan syariah sedikit meningkat dari 8,1% menjadi 8,93%.

Melengkapi Survei OJK, Indeks Literasi Ekonomi Syariah Tahun 2022 Bank Indonesia mencapai 16,3% (well literate) dari skala 100% yang mencerminkan masih adanya ruang upaya meningkatkan pemahaman masyarakat terhadap Ekonomi Islam di tanah air. (Santoso et al., 2019). sementara Pesantren menghadapi tantangan era digital dengan mengembangkan kurikulum pengetahuan teknologi informasi untuk mempersiapkan santri bersaing di dunia global (Indra & Khaldun, 2020). Penelitian oleh (Akhmad Nur Zaroni et al., 2023) menunjukkan bahwa pemahaman mahasiswa terhadap layanan keuangan syariah masih bervariasi. Faktor yang mempengaruhi pemahaman ini meliputi tingkat literasi keuangan, pengalaman pribadi, serta pendidikan formal yang diterima. Hasil penelitian ini mengindikasikan perlunya peningkatan edukasi dan sosialisasi layanan keuangan syariah untuk meningkatkan inklusi keuangan Islam mahasiswa. Analisis bibliometrik menunjukkan jumlah publikasi artikel terkait literasi keuangan syariah dari tahun 2011-2023:

Tahun	Jumlah Publikasi
2011	2
2012	3
2013	5
2014	4
2015	6
2016	7
2017	8
2018	9
2019	10
2020	12
2021	15
2022	18
2023	20

Data ini menunjukkan tren peningkatan minat penelitian dalam bidang literasi keuangan syariah (Nuraini, et.al, 2024).

2. Tingkat Pendidikan di Negara Mayoritas Muslim

Pendidikan di negara mayoritas Muslim menunjukkan variasi signifikan dalam hal partisipasi dan hasil pendidikan, terutama antar gender. Di negara seperti Pakistan, tingkat

partisipasi perempuan dalam pendidikan tinggi tidak sebanding dengan negara lain dengan tingkat perkembangan yang sama (Akarçay, 2019). Selain itu, meskipun pendidikan dianggap sebagai hak asasi manusia universal dalam Islam, implementasi praktisnya sering kali tidak sejalan dengan ajaran Al-Quran, terutama terkait pendidikan Perempuan (Jawed & Sikka, 2024). Di negara-negara seperti Malaysia, Indonesia, dan Bangladesh, partisipasi perempuan dalam pendidikan telah meningkat secara signifikan, meskipun masih ada hambatan ekonomi dan stigma sosial (Haque et al., 2020). Data dari CIA World Factbook menyoroti perbedaan mencolok dalam tingkat melek huruf antara laki-laki dan perempuan di beberapa negara mayoritas Muslim:

1. Afghanistan: laki-laki 52%, perempuan 24,2%
2. Mesir: laki-laki 82,2%, perempuan 65,4%
3. Iran: laki-laki 91,2%, perempuan 82,5 %
4. Irak: laki-laki 85,7%, perempuan 73,7%
5. Pakistan: laki-laki 69,5%, perempuan 45,8%
6. Arab Saudi: laki-laki 97%, perempuan 91.1%
7. Yaman: laki-laki 85.1%, perempuan 55%
8. Malaysia: laki-laki 96.2%, perempuan 93.2%
9. Tunisia: laki-laki 89.6%, perempuan 74.2%
10. Indonesia: laki-laki 96.3%, perempuan 91.5%

Data dengan jelas menggambarkan hal itu di negara-negara ini, terdapat kesenjangan gender yang signifikan dalam tingkat melek huruf. Kesenjangan dalam tingkat melek huruf ini secara langsung berdampak pada perbedaan kesempatan pendidikan antara laki-laki dan perempuan. Oleh karena itu, jika terdapat kesenjangan gender dalam tingkat melek huruf, maka terdapat juga kesenjangan dalam tingkat pencapaian pendidikan (Jawed & Sikka, 2024).

3. Integrasi Ekonomi Digital dalam Pendidikan

Penelitian Bashori et al., (2024) dalam jurnal *Maqashid Shariah-Based Digital Economy Model : Integration, Sustainability and Transformation* menunjukkan bahwa pesantren di Jawa Timur, seperti Sidogiri, Al-Yasini, dan Sintesa, berhasil mengintegrasikan model ekonomi digital dengan prinsip Maqāsid Shariah melalui pemanfaatan teknologi digital untuk meningkatkan hasil pendidikan, efisiensi operasional, dan pertumbuhan ekonomi. Dengan menekankan keberlanjutan dan keseimbangan antara ekonomi, sosial, dan lingkungan, penelitian ini menawarkan solusi pengembangan ekonomi digital Islam yang berorientasi pada profit dan tetap memiliki dampak sosial positif. Yayasan Daarul Ishlah Nusantara juga menerapkan e-learning melalui platform khusus yang dikembangkan untuk mendukung proses belajar mengajar. Yayasan ini juga menggunakan media sosial untuk menyebarkan dakwah digital dan meningkatkan keterlibatan dengan para siswa. Langkah ini merupakan upaya modernisasi pendidikan tanpa meninggalkan nilai-nilai Islam yang menjadi fondasi yayasan.

Pendidikan memainkan peran penting dalam membangun kapasitas untuk pengembangan ekonomi digital. Di negara-negara Arab, pendidikan berkontribusi pada penciptaan pengetahuan, inovasi, dan peningkatan keterampilan tenaga kerja, yang semuanya penting untuk partisipasi dalam ekonomi digital (Al-Roubaie, 2019).

Sinergi antara teknologi informasi, akses pendidikan, dan peningkatan kualitas modal manusia merupakan paradigma penting dalam mengoptimalkan pembangunan ekonomi. Integrasi teknologi informasi dalam sektor pendidikan memberikan akses yang lebih luas dan merata, serta membangun fondasi yang kuat untuk pertumbuhan ekonomi yang berkelanjutan (Santosa & Muhamad, 2023). Studi oleh (Razak et al., 2021) meneliti dampak pendekatan pembelajaran daring dan campuran dalam pendidikan ekonomi Islam. Temuan

mereka menunjukkan bahwa platform digital dapat meningkatkan aksesibilitas dan fleksibilitas pembelajaran. Namun, mereka juga menyoroti tantangan dalam menjaga kualitas dan kedalaman pengajaran, terutama di bidang yang memerlukan pemahaman mendalam tentang prinsip-prinsip Syariah

4. Tantangan dan Peluang dalam Pendidikan Islam

Institusi pendidikan Islam menghadapi tantangan politik, ekonomi, dan sosial budaya yang memerlukan pembaruan sistem institusi dan kontrol aktivitas. Namun, ada peluang untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia dan manajemen keuangan yang lebih efektif (A. Hidayat et al., 2022). (Aysan & Unal, 2023) serta (Dawood et al., 2022) membahas tantangan yang dihadapi oleh teknologi keuangan (*fintech*) Islam, termasuk regulasi berkembang, kurangnya kesadaran masyarakat, serta kesulitan membangun model bisnis sesuai prinsip syariah. Namun, penelitian ini juga menunjukkan bahwa teknologi keuangan Islam memiliki potensi besar dalam meningkatkan inklusi keuangan jika didukung regulasi yang tepat dan inovasi teknologi yang lebih baik.

Berdasarkan penelitian Abdullah & Sarwadi (2022), pendidikan kewirausahaan dalam Islam menekankan nilai-nilai etika dan moral sebagai fondasi utama dalam bisnis. Hal ini menunjukkan bahwa kewirausahaan Islam tidak hanya berorientasi pada keuntungan material tetapi mempertimbangkan kesejahteraan sosial dan keberlanjutan. Dalam konteks ini, pendidikan kewirausahaan Islam memiliki potensi besar untuk membentuk individu yang kompeten berbisnis tetapi memiliki tanggung jawab moral dan sosial.

5. Inovasi Berbasis Digital dalam Pendidikan Islam

Penggunaan teknologi digital dalam desain pembelajaran pendidikan Islam, seperti e-learning dan konferensi video, memainkan peran penting dalam meningkatkan kualitas pendidikan. Teknologi ini memungkinkan fleksibilitas belajar dan memperluas jangkauan pendidikan (Hasnahwati et al., 2024; Wadi et al., 2023). Beberapa penelitian seperti (Alaeddin et al., 2021), (Chong, 2021), dan (Dahdal et al., 2022) membahas peluang dan tantangan implementasi blockchain dalam keuangan Islam. Teknologi blockchain berpotensi meningkatkan transparansi, efisiensi, dan keamanan transaksi keuangan Islam. Namun, tantangan utama yang dihadapi adalah kurangnya regulasi yang jelas serta resistensi dari lembaga keuangan konvensional dalam mengadopsi teknologi ini. (Akhter et al., 2023) melakukan analisis bibliometrik terhadap tren penelitian dalam keuangan sosial Islam. Hasilnya menunjukkan peningkatan minat akademisi terhadap zakat, wakaf, dan keuangan sosial Islam lainnya sebagai instrumen untuk mencapai pembangunan berkelanjutan (SDGs). Namun, masih diperlukan penelitian lebih lanjut mengenai integrasi keuangan sosial Islam dengan teknologi digital untuk meningkatkan efisiensi dan transparansi. Ali Wafa (2023) menyoroti pentingnya integrasi antara ilmu pengetahuan dan teknologi dalam pendidikan Islam. Kajian ini menunjukkan bahwa pendekatan ini dapat meningkatkan kualitas pendidikan Islam dengan memanfaatkan teknologi digital sebagai media pembelajaran. Dalam era digital, strategi pendidikan Islam perlu diperbarui agar tetap relevan dengan perkembangan zaman. Penelitian Ardiansyah et al. (2022) menemukan bahwa pendidikan dan teknologi informasi memiliki dampak signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi di Indonesia. Pendidikan yang berbasis digital serta penerapan teknologi dalam berbagai sektor ekonomi dapat meningkatkan produktivitas dan daya saing nasional. Implikasi dari penelitian ini menekankan perlunya penguatan infrastruktur teknologi dalam pendidikan untuk menunjang pertumbuhan ekonomi berkelanjutan. Hidayat et al. (2022) serta Mukarom et al. (2024) menyoroti pentingnya inovasi dalam kurikulum pendidikan ekonomi Islam agar lebih adaptif terhadap perkembangan digital. Penggunaan e-learning dan platform digital lainnya dapat meningkatkan aksesibilitas dan efektivitas pembelajaran ekonomi Islam.

Kesimpulan

Perkembangan keuangan Islam, pendidikan Islam, dan integrasi teknologi menjadi faktor kunci dalam membangun ekonomi Islam yang berkelanjutan. Tantangan utama yang dihadapi meliputi regulasi, literasi keuangan, serta adopsi teknologi. Oleh karena itu, diperlukan sinergi antara akademisi, praktisi, dan regulator untuk mengatasi tantangan ini dan memaksimalkan peluang yang ada. Pentingnya sinergi antara pendidikan, ekonomi, dan teknologi dalam meningkatkan pembangunan ekonomi Islam di era digital. Integrasi teknologi digital dalam pendidikan dan keuangan Islam tidak hanya meningkatkan efisiensi dan pertumbuhan ekonomi tetapi juga memastikan bahwa nilai-nilai Islam tetap terjaga. Pendidikan berperan penting dalam membangun kapasitas untuk inovasi dan pengembangan ekonomi digital, sementara lembaga keuangan Islam berkontribusi pada pertumbuhan ekonomi melalui inovasi dan kolaborasi berbasis digital.

Meskipun menghadapi tantangan terkait regulasi, kepatuhan syariah, dan risiko teknologi, teknologi keuangan syariah menawarkan peluang besar untuk meningkatkan inklusi keuangan dan efisiensi layanan. Untuk memastikan manfaat yang maksimal, diperlukan kerangka regulasi yang kuat, pengawasan efektif, serta inovasi berkelanjutan yang sejalan dengan prinsip-prinsip ekonomi Islam. Pendidikan di negara mayoritas Muslim juga menunjukkan tantangan dan peluang yang signifikan, terutama dalam hal partisipasi gender dan integrasi dengan ekonomi syariah. Meskipun ada kemajuan dalam partisipasi pendidikan perempuan di beberapa negara, masih ada hambatan yang perlu diatasi. Pendidikan juga berperan penting dalam meningkatkan literasi ekonomi syariah, yang dapat berkontribusi pada pertumbuhan ekonomi yang berkelanjutan.

Bibliography

- Abdullah, A. azis, & Sarwadi, S. (2022). ENTREPRENEURSHIP EDUCATION IDEOLOGY IN ISLAM. *AL-MANAR*, 11(2). <https://doi.org/10.36668/jal.v11i2.205>
- Akarçay, A. (2019). Higher Education and Female Labor Market Outcomes in Six Muslim Countries. In *Intercultural Studies in Higher Education*. https://doi.org/10.1007/978-3-030-15758-6_12
- Akhmad Nur Zaroni, Norvadewi Norvadewi, & Risa Mayasari. (2023). The Influence of Student Understanding of the Use of Bank and Non-Bank Sharia Financial Services (Case Study of Bandung Islamic University Students). *Brilliant International Journal Of Management And Tourism*, 3(1). <https://doi.org/10.55606/bijmt.v3i1.1286>
- Akhter, A., Javed, M. Y., & Akhter, J. (2023). Research trends in the field of Islamic social finance: a bibliometric analysis from 1914 to 2022. In *International Journal of Ethics and Systems*. <https://doi.org/10.1108/IJOES-03-2023-0044>
- Alaeddin, O., Dakash, M. Al, & Azrak, T. (2021). Implementing the Blockchain Technology in Islamic Financial Industry: Opportunities and Challenges. *Journal of Information Technology Management*, 13(3). <https://doi.org/10.22059/JITM.2021.83116>
- Ali Wafa. (2023). Integration of Religious Knowledge with Science and Technology in Islamic Education. *Maklumat: Journal of Da'wah and Islamic Studies*, 1(1). <https://doi.org/10.61166/maklumat.v1i1.2>
- Al-Roubaie, A. (2019). Building capacity for digital development in the Arab world: The role of education. *International Journal of Engineering and Advanced Technology*, 8(5). <https://doi.org/10.35940/ijeat.E1225.0585C19>
- Ardiansyah, J., Situmorang, R., & Desmawan, D. (2022). Analisis Pengaruh Pendidikan Serta Teknologi Infomasi dan Komunikasi Terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Indonesia Tahun 2018-2020. *AURELIA: Jurnal Penelitian Dan Pengabdian Masyarakat Indonesia*, 1(1). <https://doi.org/10.57235/aurelia.v1i1.54>

- Aysan, A. F., & Unal, I. M. (2023). Challenges in Islamic Fintech and Digitalization: An Extensive Literature Review. *World Scientific Annual Review of Islamic Finance*, 01. <https://doi.org/10.1142/s2811023423500028>
- Bashori, Y. achmad, Umami, K., & Wahid, S. Ha. (2024). MAQASID SHARIAH-BASED DIGITAL ECONOMY MODEL: INTEGRATION, SUSTAINABILITY AND TRANSFORMATION. *Malaysian Journal of Syariah and Law*, 12(2).
- Chong, F. H. L. (2021). Enhancing trust through digital Islamic finance and blockchain technology. *Qualitative Research in Financial Markets*, 13(3). <https://doi.org/10.1108/QRFM-05-2020-0076>
- Dahdal, A., Truby, J., & Ismailov, O. (2022). The Role and Potential of Blockchain Technology in Islamic Finance. *European Business Law Review*, 33(2). <https://doi.org/10.54648/eulr2022005>
- Darsimon, & Syahril, L. O. M. (2024). Application of Technology in Islamic Economic Development to Maximize Opportunities and Overcome Challenges in the Era of Globalization. In *Indonesian Research Journal on Education* (Vol. 4). <https://doi.org/https://irje.org/index.php/irje>
- Dawood, H., Al Zadjali, D. F., Al Rawahi, M., Karim, D. S., & Hazik, D. M. (2022). Business trends & challenges in Islamic FinTech: A systematic literature review. In *F1000Research* (Vol. 11). <https://doi.org/10.12688/f1000research.109400.1>
- Dirie, K. A., Alam, M. M., & Maamor, S. (2023). Islamic social finance for achieving sustainable development goals: a systematic literature review and future research agenda. In *International Journal of Ethics and Systems*. <https://doi.org/10.1108/IJOES-12-2022-0317>
- Elasrag, H. (2019). Blockchains for Islamic finance: Obstacles & Challenges. *Munich Personal RePEc Archive*, 03.
- Fadlan, A. (2023). Influence of the Impact of Education in View of Economic Development Planning and Investment on the Contribution of Islamic Education Institutions. *International Journal of Education and Teaching Zone*, 2(3). <https://doi.org/10.57092/ijetz.v2i3.135>
- Fahrurrozi, F., Wilantini, C., & Dewi, N. T. B. (2019). Tantangan Keuangan Islam di Era Globalisasi. *Perisai: Islamic Banking and Finance Journal*, 3(2). <https://doi.org/10.21070/perisai.v3i2.2627>
- Fakhri, J., Sada, H. J., Saputra, M. I., Jamil, S., & Mursyidah, D. (2023). PERFORMING HYBRID LEARNING AT ISLAMIC HIGHER EDUCATION INSTITUTIONS FOR MITIGATING LEARNING LOSS. *Jurnal Pendidikan Islam*, 9(2). <https://doi.org/10.15575/jpi.v9i2.28874>
- Gulzar, A., Islam, T., Khan, M. A., & Haq, S. M. (2021). Environmental Ethics towards Sustainable Development in Islamic perspective. In *Ethnobotany Research and Applications* (Vol. 22). <https://doi.org/10.32859/ERA.22.39.1-10>
- Hakim, M. L. (2023). Financial Technology Strategy for Islamic Banking Competitiveness. *AL-ARBAH: Journal of Islamic Finance and Banking*, 5(1), 99–104. <https://doi.org/10.21580/al-arbah.2023.5.1.17998>
- Haque, M. F., Faizul, M., Chowdhury, Matin, M. A., Ahmad, Nadzrah, Rakibuddin, & Mohammad. (2020). Women's Participation in Education and Politics: Evidence from the Selected OIC Countries. *The Asian Institute of Research Journal of Social and Political Sciences*, 3(3), 776–788. <https://doi.org/10.31014/aior.1991.03.03.210>
- Hariyadi, A., & Misidawati, D. N. (2020). Pengenalan Pendidikan Ekonomi Islam Kepada Generasi Muda: Upaya Peningkatan Mutu Ekonomi Masa Depan. *Aksara: Jurnal Ilmu Pendidikan Nonformal*, 6(3). <https://doi.org/10.37905/aksara.6.3.217-224.2020>

- Harmaini, Indriyarti, E. R., & Diatmono, P. (2024). Penyuluhan Literasi Keuangan Syariah Pada UMKM Kuliner Rufata Sharia Financial Literacy Counseling Program for Rufata Culinary MSMEs. <http://journal.ubm.ac.id/>
- Hasan, N., Abubakar, A., Haddade, H., Kurniati, K., Nurjannah, N., & Sabbar, S. D. (2024). Masalah Najmuddin Al-Thufi: A Framework for Fintech Benefit Realization in Indonesia. *Jurnal Ilmiah Al-Syir'ah*, 22(1), 125. <https://doi.org/10.30984/jis.v22i1.2100>
- Hasnahwati, H., Tobroni, T., Romelah, R., & Haris, A. (2024). Digital-Based Innovation in Islamic Education. *Global International Journal of Innovative Research*, 2(5), 1010–1018. <https://doi.org/10.59613/global.v2i5.173>
- Hidayat, A., Fatimah, S., & Rosidin, D. N. (2022). Challenges and Prospects of Islamic Education Institutions and Sustainability in The Digital Era. *Nazhruna: Jurnal Pendidikan Islam*, 5(2). <https://doi.org/10.31538/nzh.v5i2.2106>
- Hidayat, A. N. (2017). E-Learning Implementation in Islamic Education Innovation. *HUNAFa: Jurnal Studia Islamika*, 14(1). <https://doi.org/10.24239/jsi.v14i1.460.17-36>
- Himmah, F., & Nisa, F. L. (2024). Partisipasi Lembaga Pendidikan Dalam Mempromosikan Kesadaran dan Keterampilan Ekonomi Syariah. *Jurnal Rumpun Manajemen dan Ekonomi*, 1(3), 218–228. <https://doi.org/10.61722/jrme.v1i3.1605>
- Hoerudin, C. W., Syafruddin, S., Mayasari, A., Arifudin, O., & Lestari, S. (2023). E-Learning as A Learning Media Innovation Islamic Education. *QALAMUNA: Jurnal Pendidikan, Sosial, Dan Agama*, 15(1), 723–734. <https://doi.org/10.37680/qalamuna.v15i1.4466>
- Indana, N., Sokip, S., & Syafi'I, A. (2023). DEVELOPMENT OF HUMAN RESOURCES IN ISLAMIC EDUCATIONAL INSTITUTIONS. *Ilmuna: Jurnal Studi Pendidikan Agama Islam*, 5(2). <https://doi.org/10.54437/ilmuna.v5i2.1258>
- Indra, H., & Khaldun, I. (2020). Improving Islamic Educational Quality Through IT Curriculum Development in Response to Digital Challenges. *Elementary Education Online*, 19(4).
- Ismail, A. G., & Shaikh, S. A. (2017). Role of Islamic Economics and Finance in Sustainable Development Goals. *IESTAC Working Paper Series*, April 2017.
- Jawed, A., & Sikka, G. (2024). Educational Rights and Status of Muslim Women as Provided in Islam. In *IJFMR240425315* (Vol. 6, Issue 4). www.ijfmr.com
- Kanwal, A., Tayyab, M., & Idrees, S. (2023). Exploring the Nexus of Financial Technologies, Financial Inclusion, and Blockchain in Islamic Finance within Digital Transformation. *Pakistan Journal of Humanities and Social Sciences*, 11(4). <https://doi.org/10.52131/pjhss.2023.1104.0675>
- Khan, M. M. A. (2015). Islamic Philosophy of Education and Our Challenges Ahead. *IIUC Studies*, 9. <https://doi.org/10.3329/iiucs.v9i0.24014>
- Latifah, E. (2024). Urgensi Sertifikasi Halal dalam Meningkatkan Pertumbuhan Ekonomi Syariah di Indonesia. *Jurnal Ekonomi Dan Pembangunan Indonesia*, 2(1), 80–92. <https://doi.org/10.61132/jepi.v2i1.305>
- Lucya, C., & Anis, A. (2019). PENGARUH TEKNOLOGI DAN PENDIDIKAN TERHADAP PERTUMBUHAN EKONOMI DI INDONESIA. *Jurnal Kajian Ekonomi Dan Pembangunan*, 1(2). <https://doi.org/10.24036/jkep.v1i2.6261>
- M. Habibullah. (2023). Profil Industri Mikro dan Kecil 2022 Profile of Micro and Small Industries *BADAN PUSAT STATISTIK BPS-STATISTICS INDONESIA* (E. Prawoto, Ed.; 1st ed., Vol. 13). Badan Pusat Statistik.
- Mahri, A. J. W., Cupian, |, Al Arif, M. N. R., Arundina, T., Widiastuti, T., Mubarok, F., Fajri, M., Azizon, & Nurasyiah, A. (2021a). *EKONOMI PEMBANGUNAN ISLAM*

- (M. I. S, A. Sakti, S. E. Hidayat, & M. S. Nurzaman, Eds.; 1st ed., Vol. 1). Departemen Ekonomi dan Keuangan Syariah - Bank Indonesia.
- Mahri, A. J. W., Cupian, Al Arif, M. N. R., Arundina, T., Widiastuti, T., Mubarak, F., Fajri, M., Azizon, & Nurasyiah, A. (2021b). *Ekonomi Pembangunan Islam* (M. I. S & ali Sakti, Eds.; 1st ed., Vol. 1). Departemen Ekonomi dan Keuangan Syariah - Bank Indonesia.
- Moslimany, R., Otaibi, A., & Shaikh, F. (2024). Designing a holistic curriculum: Challenges and opportunities in islamic education. *Journal on Islamic Studies*, 1(1), 52–73.
- Mufidah, I. (2022). Innovation of Islamic Religious Education In The Digital Era. *TARLIM: JURNAL PENDIDIKAN AGAMA ISLAM*, 5(1). <https://doi.org/10.32528/tarlim.v5i1.7053>
- Mukarom, Z., Darmawan, D., Agustin, M., Siti Dwijantie, J., & Ramdan Samadi, M. (2024). Islamic Education Curriculum Innovation in the Digital Era: Challenges and Opportunities (Vol. 2, Issue 2). <https://ijble.com/index.php/ieti>
- Muradova, A. D. (2024). THE IMPACT OF DIGITAL FINANCIAL TECHNOLOGIES ON ISLAMIC INSURANCE AND OTHER FINANCIAL INSTITUTIONS: OPPORTUNITIES AND CHALLENGES. *International Journal of Artificial Intelligence for Digital Marketing*, 1(2), 97–104. <https://economic.silkroad-science.com/index.php/IJAIFD>
- Muttaqin, I., Rini, R., & Fatriansyah, A. I. A. (2020). Efisiensi Bank Umum Syariah di indonesia dengan Pendekatan Three Stages Fronties Analysis. *Akuntansi Dan Keuangan Islam*, 8(2), 115–129.
- Novita, K., & Rahayu, S. (2021). Sinergi Pendidikan Menyongsong MAasa Depan Indonesia di Era Society 5.0. *Edukasi Jurnal Pendidikan Dasar*, 2(1), 87–100. <http://jurnal.stahnmpukuturan.ac.id/index.php/edukasi>
- Prakoso, T., Tinggi, S., Bisnis, I. E., & Indonesia, M. (2023). MENGGALI SINERGI DAN KETEGANGAN PRINSIP EKONOMI ISLAM DENGAN DINAMIKA EKONOMI DIGITAL. *Prosiding Seminar Nasional Indonesia*, 1(1), 17–29.
- Rabbani, M. R., Khan, S., & Thalassinis, E. I. (2020). FinTech, blockchain and Islamic finance: An extensive literature review. *International Journal of Economics and Business Administration*, 8(2). <https://doi.org/10.35808/ijeba/444>
- Rahmadhani, L., Ramadhan, M., & Rahmani, N. A. B. (2024). Risk Analysis and Sustainability of Sharia Insurance in Facing the Challenges of the Digital Era. *Quantitative Economics and Management Studies*, 5(5), 1114–1122. <https://doi.org/10.35877/454RI.qems2912>
- Razak, M. I. A., Dali, N. A. M., Dhillon, G., & Manaf, A. W. A. (2021). Fintech in Malaysia: An appraisal to the need of shariah-compliant regulation. *Pertanika Journal of Social Sciences and Humanities*, 28(4). <https://doi.org/10.47836/PJSSH.28.4.40>
- Rizal, Ghofur, R. A., & Utami, P. (2023). The Role of Muslim Generation Community at Zakat Collection on Realizing Sustainable Development Goals (SDGs) in the Era of Digital Society 5.0. *Juris: Jurnal Ilmiah Syariah*, 22(1). <https://doi.org/10.31958/juris.v22i1.6562>
- Saepudin, A. (2022). INTEGRATING TECHNOLOGY IN ISLAMIC RELIGIOUS EDUCATION: EVALUATING THE EFFECTIVENESS OF E-LEARNING PLATFORMS IN ENHANCING STUDENT ENGAGEMENT AND UNDERSTANDING. In *AKSELERASI: Jurnal Ilmiah Nasional* (Vol. 4, Issue 2).
- Safina, L., & Oseni, U. A. (2018). The potentials of smart contract in Islamic trade finance. In *Fintech in Islamic Finance: Theory and Practice*. <https://doi.org/10.4324/9781351025584-14>

- Saniotis, A. (2012). Muslims and ecology: Fostering Islamic environmental ethics. *Contemporary Islam*, 6(2). <https://doi.org/10.1007/s11562-011-0173-8>
- Santosa, T., & Muhamad, L. F. (2023). Optimizing Economic Development Through the Synergistic Influence of Information Technology on Educational Access and Human Capital Quality Enhancement. *Jurnal Minfo Polgan*, 12(2). <https://doi.org/10.33395/jmp.v12i2.13290>
- Santoso, I., Canon, S., & Pakaya, Abd. (2019). The Role of Islamic Financial Institutions in Supporting Economic Growth in the Digital Era: Case Study in Indonesia. <https://doi.org/10.4108/eai.10-9-2019.2289380>
- Saputra, D. A. B., Tobroni, T., & Faridi, F. (2024). Evaluasi Efektivitas Pembelajaran Multidisipliner di MIIT Nurul Iman Punung. *TSAQOFAH*, 4(2). <https://doi.org/10.58578/tsaqofah.v4i2.2461>
- Shahid, M., Sulub, Y. A., Mohtesham, M. M. J., & Abdullah, M. (2024). Analyzing the commonalities between Islamic social finance and sustainable development goals. *International Journal of Ethics and Systems*, 40(2). <https://doi.org/10.1108/IJOES-04-2022-0082>
- Sholeh, M. I. (2023). Technology Integration in Islamic Education: Policy Framework and Adoption Challenges. *Journal of Modern Islamic Studies and Civilization*, 1(02). <https://doi.org/10.59653/jmisc.v1i02.155>
- Siska, E. (2022). Financial Technology (FinTech) and Its Impact on Financial Performance of Islamic Banking. *ARBITRASE: Journal of Economics and Accounting*, 2(3). <https://doi.org/10.47065/arbitrase.v2i3.338>
- Sudarwanto, A. S., Kharisma, D. B., & Cahyaningsih, D. T. (2024). Islamic crowdfunding and Shariah compliance regulation: problems and oversight. *Journal of Financial Crime*, 31(4). <https://doi.org/10.1108/JFC-01-2023-0003>
- Sutiono, S. (2021). EDUCATION FROM ISLAMIC PERSPECTIVE. *Al-Risalah*, 12(2). <https://doi.org/10.34005/alrisalah.v12i2.1453>
- Tiemsani, I., Zaman, A., Hashim, M. A. M., & Matthews, R. (2023). Digitalization and sustainable development goals in emerging Islamic economies. *Journal of Islamic Accounting and Business Research*.
- Unal, I. M., & Aysan, A. F. (2022). Fintech, Digitalization, and Blockchain in Islamic Finance: Retrospective Investigation. *FinTech*, 1(4). <https://doi.org/10.3390/fintech1040029>
- Wadi, M. H., Malli, R., & Asykur, M. (2023). Digital Age Education Management Strategies in Facing Global Changes in Islamic Education. *Management Journal Business and Applied*, 01(01), 23–36. <https://doi.org/https://doi.org/10.61987/bamj.v1i1.355>
- Wahyudi, I., Amalia, E., & Rini, R. (2024). REVAMPING TRADITION WITH TECH: GUIDING INNOVATION IN ZAKAT FOR SOCIAL GOOD. *Al-Risalah*, 15(1). <https://doi.org/10.34005/alrisalah.v15i1.3497>
- Wibowo, A. (2023a). Enhancing Economic Growth for the Achievement of Sustainable Development Goals through Digital Era Fundraising Schemes for Sustainable Community Development: A Policy Analysis from the Islamic Economic Perspective. *Proceeding of International Conference on Islamic Philanthropy*, 1. <https://doi.org/10.24090/icip.v1i1.301>
- Wibowo, A. (2023b). Enhancing Economic Growth for the Achievement of Sustainable Development Goals through Digital Era Fundraising Schemes for Sustainable Community Development: A Policy Analysis from the Islamic Economic Perspective.

- Proceeding of International Conference on Islamic Philanthropy, 1.
<https://doi.org/10.24090/icip.v1i1.301>
- Yunita, Y., & Mulyadi, M. (2024). Towards Islamic Pedagogy By Exploring The Applications Of Educational Technology. *El-Ghiroh*, 22(1), 19–40.
<https://doi.org/10.37092/el-ghiroh.v22i1.702>
- Zubairi, Rifa'i, M., & Al-Zahra, F. (2023). PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DAN KUALITAS EKONOMI KELUARGA MUSLIM STAI Asy-Syukriyyah Tangerang. *Jurnal Kajian Ekonomi dan Perbankan*, 7(2), 1–24.
<https://ejournal.unuja.ac.id/index.php/profit>